

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan merupakan sebuah pilar dalam pengembangan diri manusia yang berkualitas, cerdas, dan unggul, sehingga dapat bermanfaat bagi bangsa dan negara, (Retnaningsih dan Khairiyah, 2022, h.144). Karena itu pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan di zaman yang serba digital ini, melalui pendidikan yang layak dan berkualitas mendorong masyarakat dalam meningkatkan produktivitas yang terarah sehingga masyarakat mampu mengatasi tuntutan serta tantangan yang dihadapi. Selaras dengan adanya tuntutan tersebut pendidikan juga dituntut untuk dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten dan mampu menghasilkan beberapa inovasi untuk bangsa (Bahharudin, 2021, h.196). Namun, untuk menghadapi tantangan serta tuntutan tersebut dunia harus mengutamakan perubahan dalam masalah pendidikan salah satunya adalah kualitas dalam pembangunan sumber daya manusia.

Sebagai salah satu faktor penunjang kualitas dalam pembangunan sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan yang layak serta berkualitas dalam memenuhi standar pendidikan yang mumpuni, hal ini dapat dilihat dari standar pendidikan yang kurang dalam memberikan metode pelajaran sehingga tidak dapat diterima peserta didik dengan baik yang mengakibatkan kurangnya kualitas dan pemahaman peserta didik dengan pendidikan yang diterima. Kurikulum dalam pendidikan juga berpengaruh dalam keberlangsungan proses belajar, dimana kurikulum menjadi patokan penting dalam proses pembelajaran. Apalagi, sejak pandemi berlangsung sekitar tahun 2020 pendidikan menjadi kurang terarah dimana kurangnya pemahaman guru dalam melakukan pembelajaran secara daring yang berkaitan langsung dengan teknologi, hal inilah yang menjadikan masalah yang para pengajar khususnya di

kalangan guru sekolah dasar. Lalu, diadakannya terobosan baru dengan mengeluarkan kurikulum Merdeka.

Dalam mendukung visi pendidikan Indonesia, dan sebagai bagian dari upaya memulihkan pendidikan pasca pandemi, berdasarkan surat keputusan Kemendikbud RI Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Mendikbud RI, 2022, h. 4) maka dilakukanlah pengembangan kurikulum, yaitu menciptakan Kurikulum Merdeka untuk memulihkan ketertinggalan pembelajaran (learning loss) yang sudah lama terjadi. Dalam kurikulum merdeka, Kemendikbud meluncurkan merdeka belajar episode 7 yaitu program sekolah penggerak untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik secara holistik dari segi kognitif maupun non-kognitif.). Dalam konteks kurikulum merdeka, terdapat tiga jenis kegiatan pembelajaran yang telah diidentifikasi yaitu pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler (Rosmana dkk, 2023, h.4).

Berdasarkan konsep pembelajaran yang disusun di dalam kurikulum merdeka peserta didik akan memiliki peningkatan kualitas dalam bidang kompetensi. Bukan dan hanya dibidang kompetensi, peserta didik juga akan mengalami peningkatan dalam melakukan inovasi atau menciptakan sesuatu dalam segala bidang, serta memiliki karakter yang baik sekaligus kemampuan sosial yang positif. Lalu konsep kurikulum merdeka ini sangat relevan dalam penyelenggaraan pendidikan anak sekolah dasar. Anak sekolah dasar sendiri adalah tahap awal atau dasar dimana mereka belajar permulaan sebelum menempuh pendidikan kejenjang berikutnya, karena itu sangat baik bagi mereka untuk belajar bagaimana cara pemanfaatan serta pengembangan kreativitas melalui pembelajaran dikurikulum merdeka salah satunya adalah pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Di sisi lain, melalui pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) karakter-karakter peserta didik dikuatkan kembali melalui beberapa kegiatan proyek (Retnaningsih dan Khairiyah, 2022). Proyek penguatan tersebut ditekankan melalui buku BUPENA yang berisi proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang sudah diterapkan oleh Kemendikbud. Penerapan beberapa kegiatan proyek pada pembelajaran di sekolah dasar bukan sekedar meningkatkan pengetahuan dan kemampuan yang terkait bidang keilmuan. Akan tetapi, kegiatan tersebut secara lebih mendalam, mempersiapkan anak-anak agar kelak mampu menguasai berbagai tantangan di masa yang akan datang, siswa juga dapat dipersiapkan sedari awal mengenai kegiatan secara nyata di lingkungan sekitar.

Berdasarkan seluruh pemaparan di atas, terkait harapan pendidikan untuk pendidikan anak sekolah dasar beserta kehadiran kurikulum merdeka dan salah satu strukturnya proyek penguatan profil pelajar Pancasila, penelitian ini akan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana implementasi kedua hal tersebut. Penelitian ini akan melakukan sebuah kajian penelitian berupa sebuah analisis yaitu implementasi kurikulum merdeka terhadap pemahaman P5 bagi siswa. Akan tetapi, pemahaman yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah paham sejauh mana peserta didik memahami P5 ini di lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan, seiring berkembangnya zaman, khususnya di era globalisasi, bahan pokok atau barang bekas sering diabaikan dalam proses pembelajaran di anak sekolah dasar. Terlebih lagi, pemerintah pada akhirnya menyadari hal tersebut dan mulai memasukkan penekanan proyek yang dapat dilakukan melalui profil pelajar Pancasila di dalam kurikulum merdeka. Keberadaan proyek penguatan pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka dianggap sebagai sebuah orientasi baru dalam dunia pendidikan.

Menurut wawancara yang dilakukan di SD Negeri 020619 Binjai terkhususnya dengan salah satu guru fasilitator dan juga sebagai guru penggerak peneliti menemukan bahwa sekolah sudah menggunakan kurikulum merdeka sejak 2021 dan masiuh ditemukan masalah atau kendala yang dialami dalam melakukan P5 yaitu dalam penerapan kurikulum merdeka guru masih kesulitan dalam membuat konsep atau modul dari aplikasi PMM, siswa juga masih ada yang belum memahami betul dari tujuan P5. Karena itu, guru masih harus lebih mempelajari makna kurikulum merdeka, selanjutnya guru juga masih mengalami kesulitan dalam memasukan proyek yang sesuai dengan modul yang diberikan agar sesuai dengan minat dan bakat siswa dalam mengembangkan tujuan dari P5, kedua mencari tema proyek yang sesuai dengan minat siswa, ketiga kolaborasi antar fase yang terkadang masih banyak miskomunikasi.

Selanjutnya, berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti saat melakukan observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pancasila masih ditemukan siswa yang tidak berkontribusi atau bingung akan melakukan proyek, dan juga siswa tidak memperhatikan informasi yang guru berikan sehingga terlihat tidak antusias saat melaksanakan proyek penguatan profil pancasila ini. Hal ini lah membuat masih banyak siswa yang kurang mengetahui tujuan diadakan proyek penguatan profil pancasila ini, seharusnya dalam merancang kegiatan P5 guru harus lebih inovatif serta kreatif. Lalu para pengajar P5 sebagai fasilitator harus lebih terbuka dan saling memukakan pendapat agar dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap P5 dengan melakukan pendekatan terhadap siswa, melakukan observasi langsung dan melihat secara langsung penerapan P5.

Hal ini di dukung dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya (Pratiwi, Emy Yunita Rahma, et al, 2023, h. 1313) pada jurnal Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman SD (kuantitatif di SDN Kapanjen 1 Jombang).

Ditemukan adanya dampak penerapan kurikulum merdeka belajar pemahaman P5 murid kelas I dan IV di SDN Kepanjen 1Jombang. Kurikulum merdeka belajar bisa diimplikasikan dengan maksimal sehingga bisa berdampak positif untuk siswa dan sistem pendidikan. Dibuktikan dari hasil perhitungan Pearson Product Moment, yaitu r_{xy} sebesar 0,88, maka H_a disetujui namun H_0 tidak disetujui. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa ditemukan adanya dampak positif dari pengimplementasian kurikulum merdeka belajar terhadap pemahaman P5 siswa. Langkah startegis terdekat dalam penerapan implementasi kurikulum ini adalah membangun kelompok percepatan implementasi untuk memberikan pendampingan pada siswa dan guru yang mempunyai hambatan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran.

Relevansi terhadap Penelitian saat ini ialah peneliti mengkaji analisis implementasi kurikulum Merdeka terhadap pemamahaman P5 siswa. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini ialah dilihat dari tujuan penelitian. Penelitian terdahulu melihat dampak adanya penerapan kurikulum Merdeka belajar pemahaman P5 siswa, dimana penelitian ini lebih melihat kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum Merdeka, sementara kali ini peneliti akan melakukan penelitian untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), upaya guru membuat siswa memahami tujuan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan keterkaitan antara minat dan bakat siswa dengan P5 yang merupakan hal baru yang akan diteliti daripada penelitian sebelumnya.

Oleh karena itu, Berdasarkan berbagai masalah yang telah ditemukan dalam penerapan kurikulum merdeka untuk menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap P5, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Pemahaman P5 Bali Siswa Kelas V SDN 020619 Binjai”**.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memfokuskan masalah dalam penelitian. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana upaya yang dilakukan guru agar siswa dapat paham dengan P5 dan sejauh mana pemahaman P5 bagi siswa. Pemahaman proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang ditekankan dalam penelitian ini juga merupakan salah satu bagian dari salah satu masalah yang dialami pengajar yaitu merancang kegiatan P5 yang sesuai modul. Sehingga pengamatan P5 dalam penelitian ini akan dikaitkan dengan minat dan ketertarikan siswa, sehingga peneliti juga dapat melihat keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman P5.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga rumusan masalah yang diperlukan untuk menjawab penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana upaya guru dalam memberikan pemahaman proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap siswa?
2. Bagaimana pemahaman siswa terhadap kegiatan P5 di SD Negeri 020619 Binjai T.A 2023/2024?
3. Adakah keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman siswa terhadap proyek profil pelajar pancasila (P5)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tiga tujuan penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam memberikan pemahaman proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap siswa.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila dan penilaiannya.

3. Untuk mengetahui keterkaitan antara minat siswa dengan pemahaman siswa terhadap proyek profil pelajar pancasila (P5) dengan cara melihat tindakan siswa selama P5.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dan pengembangan, maka manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang analisis implementasi kurikulum merdeka terhadap pemahaman proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bagi siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi kepada tenaga pendidik untuk dapat menerapkan kurikulum merdeka dan mengetahui sejauh mana siswa paham mengenai P5.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Penelitian ini bisa menjadi sebuah masukan atau saran bagi seluruh guru yang ingin mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa melalui penerapan kurikulum merdeka khususnya dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5).

- b. Bagi siswa.

Penelitian ini bisa memberikan manfaat secara partikal agar dapat menguatkan pemahaman siswa terhadap proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan mengetahui secara mendalam mengenai kurikulum merdeka.

- c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang memiliki penelitian serupa, dan juga menambah pemahaman mahasiswa mengenai kurikulum Merdeka atau Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

d. Lainnya

Penelitian ini bersifat umum sehingga diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya atau dapat juga masukan bagi para pembaca skripsi ini yang memiliki topik yang sama.

